



AL-FASHAHAH: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION, LINGUISTICS, AND LITERATURE

IMLA' DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MIA 1 MAN 1 BULUKUMBA

¹Irfan Perdana, ²Fatkhul Ulum, ³Abdul Kasim Ahcmad

¹²³Universitas Negeri Makassar

¹iffankeanker99@gmail.com, ²fatkhululum@unm.ac.id, ³abdulkasim@unm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, proses dan hasil peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *imla'*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 1 MAN 1 Bulukumba dengan jumlah siswa 22 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Penelitian ini terdiri atas 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri atas 2 kali pertemuan. Dari data tes pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 77.1% dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 88.2%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *imla'* dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas XI MIA 1 MAN 1 Bulukumba dengan persentase peningkatan sebesar 11.1%.

Kata Kunci: *metode imla', keterampilan menulis, bahasa Arab.*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah identitas suatu negara sebagai alat untuk berkomunikasi. Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan deretan bunyi yang bersistem sebagai alat (*instrumentalis*) yang menggantikan individual dalam menyampaikan sesuatu kepada lawan tutur sehingga melahirkan kerja sama di antara penutur dan lawan tutur (Noermanzah: 2019). Selanjutnya dijelaskan bahwa bahasa dalam wujud bunyi yang bersistem tersebut memiliki peran pengganti bagi penutur untuk menyampaikan gagasannya yang kemudian direspons oleh lawan tutur sehingga terjalin komunikasi yang baik. Suatu interaksi membutuhkan suatu komunikasi yang bisa membuat manusia mengerti dan memahami satu sama lain serta menyatukan berbagai latar belakang baik regional maupun internasional.

Di Indonesia sendiri, lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal selain mengajarkan bahasa Indonesia dan bahasa daerah, juga sudah mengajarkan berbagai bahasa asing, seperti bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Jepang, bahasa Prancis dan bahasa asing lainnya yang dianggap perlu untuk dipelajari dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia baik pada lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Pada tingkat pendidikan formal, bahasa Arab diajarkan di lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah sederajat SD, Madrasah Tsanawiyah sederajat SMP sampai pada tingkat Madrasah aliyah sederajat SMA. Adapun pada lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan biasanya bahasa Arab diajarkan mulai dari tingkat SMP sampai SMA sebagai mata pelajaran tambahan sesuai dengan kebijakan dari sekolah tersebut. Demikian pula pada institusi pendidikan nonformal, sudah banyak lembaga-lembaga pendidikan yang berkiprah dalam pengajaran bahasa Arab, seperti majelis ta'lim, masjid, lembaga kursus, dan lain-lain

Pentingnya bahasa Arab bagi manusia khususnya umat muslim kiranya tidak perlu diragukan lagi. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya pemakaian bahasa Arab dalam kehidupan, terutama selalu digunakan dalam melaksanakan ibadah sholat, jika seluruh muslim dapat memahami arti dari apa yang diucapkan juga akan menambah kekhusyuan dalam sholat. Begitu pula dalam melaksanakan ibadah haji, akan mudah berkomunikasi dengan orang Arab ketika melaksanakan ibadah haji.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada empat keterampilan yang harus dikuasai sehingga bisa dikatakan mahir dalam berbahasa Arab, yakni keterampilan menyimak (maharah al-istima'), keterampilan berbicara (maharah al-kalam), keterampilan membaca (maharah al-qira'ah) dan keterampilan menulis (maharah al-kitabah). Keempat keterampilan ini sangat berkaitan satu sama lain. Pada pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada keterampilan menulis (maharah al-kitabah), siswa harus menguasai dan memiliki kemampuan dalam keterampilan membaca, mendengar, dan berbicara terlebih.

Setiap siswa terkadang mengalami kesulitan dalam menulis, untuk itu kesulitan yang dihadapi tersebut dapat dikurangi oleh seorang guru dengan memanfaatkan dan menggunakan metode. Adanya metode tentu bisa menjadi perantara dalam menyampaikan informasi dan pembelajaran dengan porsi yang berbeda dan menarik. Sehingga metode dapat memudahkan guru dalam memberikan dan menjelaskan materi pembelajaran bahasa Arab kepada siswa.

Metode imla' merupakan salah satu metode yang tepat diterapkan pada pembelajaran menulis bahasa Arab. Metode imla' juga merupakan bagian dari maharah al-kitabah. Metode imla' juga sering disebut sebagai metode menulis (dikte) di mana guru mengucapkan materi pelajaran dan siswa diminta untuk menulisnya dibuku tulis (Hasani: 2013). Selanjutnya, menurut Makruf dalam Ulum (2018) bahwa *imla'* adalah memindahkan bunyi yang di dengar dan dipahami kepada lambang/symbol tertulis yang diletakkan pada kalimat yang benar dengan kata dan makna yang benar pula.

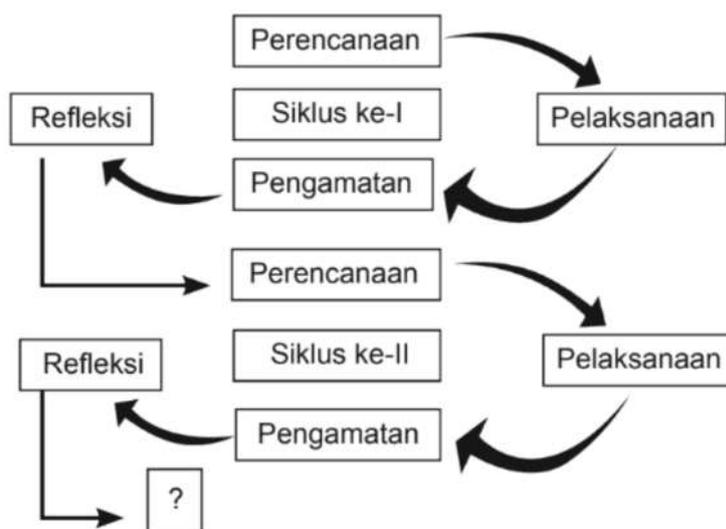
Dengan demikian metode imla' bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik, sebagaimana bahwa keterampilan menulis (maharah al-kitabah) merupakan kemampuan mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Agar maksud dan tujuan keterampilan menulis peserta didik tercapai, maka pembaca memberikan responsi yang diinginkan oleh peserta didik terhadap tulisannya, dan mau tidak mau peserta didik harus menyajikan tulisan yang baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, Rahmat (2021: 28) keterampilan menulis bahasa Arab (imla') siswa kelas VIII A SMP Pondok Modern Mahyajatul Qurra' Kab. Takalar. Hasil penelitian yang diperoleh adalah 9 atau termasuk kategori sangat tinggi. Penelitian lainnya dilakukan oleh Kesuma (2016: 50) didapatkan hasil penelitian penerapan metode imla' dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab pada peserta didik kelas X Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2015/2016. Sedangkan hasil penelitian Wiasih (2015: 119) tindakan yang dilakukan guru dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis huruf Arab yaitu dengan memberikan contoh, reproduksi, dan melakukan imla'.

Adapun hasil observasi awal dan dilanjutkan wawancara pada tanggal 2 Januari 2022 dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MIA 1 MAN 1 Bulukumba, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam keterampilan menulis, masih banyak mengalami kendala seperti, kurangnya pengetahuan tentang keterampilan menulis bahasa Arab, faktor latar belakang siswa yang beragam, beberapa siswa berasal dari SMP yang belum memiliki dasar mengenal bahasa Arab, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab rata-rata mendapatkan nilai rendah, terutama dalam bidang keterampilan menulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Tanggart dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Model penelitian tersebut dimaksudkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peningkatan keterampilan menulis siswa kelas XI MIA 1 MAN 1 Bulukumba melalui metode *Imla*. Adapun alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Tanggart (Arikunto dkk, 2015: 42) dapat dilihat dari tabel berikut.



Gambar 1
Model PTK Kemmis & McTaggart

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini berlokasi di MAN 1 Bulukumba, Jln. KH. Abd. Karim, No. 67 Tanete, Kec. Bulukumba, Kab. Bulukumba, Sulawesi Selatan. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini berlokasi di MAN 1 Bulukumba, Jln. KH. Abd. Karim, No. 67 Tanete, Kec. Bulukumba, Kab. Bulukumba, Sulawesi Selatan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sangatlah penting untuk menjaga validitas dan reliabilitas instrumen penelitian (Siyoto dkk, 2015:64). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dari tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran baik pada siklus I maupun siklus II. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah tes dan observasi. Tes akan diberikan kepada peserta didik di akhir siklus guna mendapatkan data mengenai

peningkatan keterampilan menulis siswa. Tes yang diberikan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Selanjutnya pada penelitian ini, peneliti akan melaksanakan observasi pada rangkaian kegiatan pembelajaran baik pada siklus I maupun siklus II.

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan penelitian. Instrumen penelitian yang dipergunakan berupa instrumen tes dan observasi. Tes bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa setelah diterapkannya metode imla'. Bentuk penilaian tes tertulis terdiri atas soal menulis kata. Soal menulis kata yaitu menuliskan kalimat yang diucapkan pendidik (*imla*) berjumlah 10 soal. Penelitian ini memanfaatkan pedoman penilaian keterampilan menulis menurut Hermawan (2018: 272) dan Finoechiaro dalam Effendy (2012: 193) kemudian diadaptasi dan dimodifikasi dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1
Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1.	Penulisan Huruf Terpisah	3	Kata <i>imla</i> ' sesuai dengan penulisan huruf terpisah
		2	Kata <i>imla</i> ' kurang sesuai dengan penulisan huruf terpisah
		1	Kata <i>imla</i> ' tidak sesuai dengan penulisan huruf terpisah
2.	Penulisan Huruf Sambung	3	Kata <i>imla</i> ' sesuai dengan penulisan huruf sambung
		2	Kata <i>imla</i> ' kurang sesuai dengan penulisan huruf sambung
		1	Kata <i>imla</i> ' tidak sesuai dengan penulisan huruf sambung
3.	Penulisan Ejaan (هجاء)	3	Penulisan huruf tepat sesuai dengan bunyi
		2	Penulisan huruf tepat kurang sesuai dengan bunyi
		1	Penulisan huruf tidak tepat tidak sesuai dengan bunyi
4.	Penulisan Harakat (حركات)	3	Penulisan harakat tepat dengan kata <i>Imla</i> '
		2	Penulisan harakat kurang tepat dengan kata <i>Imla</i> '
		1	Penulisan harakat tidak tepat dengan kata <i>Imla</i> '
Total Skor Maksimal		12 X 10 nomor soal =120 Point	

Skor yang diperoleh akan dikonversi menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \quad \text{Purwanto (2013: 102)}$$

Instrumen yang selanjutnya adalah observasi. Observasi yang digunakan pada penelitian ini terbagi atas dua yaitu observasi kegiatan guru dan siswa. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya.

Pengelolaan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dilakukan setelah terkumpul data, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan data kuantitatif. Hasil data kuantitatif berupa keterampilan menulis bahasa Arab secara deskriptif kuantitatif yaitu skor rata-rata yang diperoleh dari hasil tes tiap siklus yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis bahasa Arab siswa melalui metode *imla*'. Analisis untuk mengetahui hasil tes belajar siswa dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum N}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata siswa

$\sum N$ = Nilai yang diperoleh masing-masing siswa

n = Jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan pada penelitian dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Arab sebagai pengajar. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dan guru pada tahapan ini adalah menetapkan waktu pembelajaran, sumber pembelajaran, dan materi pembelajaran, mendiskusikan metode yang akan dipergunakan dan teknik pembelajarannya, mengoreksi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti, menyusun lembar observasi aktivitas pembelajaran guru dan siswa sesuai dengan petunjuk dalam RPP; serta melakukan simulasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar bersama guru.

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas untuk mengamati dan mencatat aktivitas guru dan siswa dalam kelas dengan mengacu pada lembar observasi yang telah disusun. Sedangkan guru sebagai kolaborator bertugas untuk melaksanakan pembelajaran. Guru bersama peneliti selaku observer memasuki kelas XI MIA 1 Kegiatan pembelajaran diawali dengan menyapa siswa, mengecek kehadiran mereka, dan membangkitkan semangat akan pentingnya belajar bahasa Arab. Setelah itu guru menyampaikan tema dan capaian pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut. Pertemuan ini guru meminta siswa untuk membuka materi terkait dan menjelaskannya. Guru akan mengadakan apersepsi terlebih dahulu, agar perhatian siswa semua terpusat pada materi imla' yang akan didiktekan nanti. Selanjutnya, memulai mendikte materi imla' secara terang / jelas, dan tidak terlalu cepat, apakah itu dengan cara sebagian-sebagian atau dengan membacakan secara keseluruhan. Adapun hasil pendengaran siswa akan dicatat langsung ke buku tulis mereka masing-masing dan dikumpulkan semua catatan imla' siswa, untuk kemudian diperiksa, apakah sudah benar atau belum imla'-nya. Setelah itu, guru mengadakan soal jawab mengenai imla' yang baru saja dikerjakan. Pada tahap akhir pembelajaran inti, guru meminta salah satu diantara siswa untuk menuliskannya di papan tulis dan mengoreksi imla' yang belum tepat secara keseluruhan. Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya serta menutup pelajaran dan mengucapkan doa dan salam.

Adapun hasil observasi peneliti terhadap aktivitas guru telah mengalami peningkatan tiap pertemuan. Data yang didapatkan ialah pada siklus I pertemuan I dari sepuluh item aktivitas yang terlaksana sebesar 60%, pertemuan II sebesar 90%, pertemuan I dan II pada siklus ke II adalah sebesar 100%. Guru terkadang melupakan beberapa langkah pembelajaran yang telah didiskusikan bersama sebelumnya. Bisa dilihat dari lembar observasi guru, guru terkadang lupa memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menyimpulkan materi yang telah di pelajari pada akhir pelajaran. Sehingga pada tahap refleksi, peneliti mengingatkan kembali akan langkah tersebut yang akhirnya pada pertemuan terakhir semua kekurangan dari langkah-langkah pembelajaran bisa diperbaiki oleh guru.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data observasi bahwa dari delapan item kegiatan yang akan dilakukan siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 50% saja dan pertemuan II sebesar 75%. Kemudian pada siklus II pertemuan I aktivitas yang dilakukan siswa sebesar 87.5% dan pertemuan sebesar 100%. Pelaksanaan siklus I siswa masih kurang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Namun setelah diberikan penguatan kembali dan bimbingan

yang lebih dalam oleh guru, pada pertemuan pertama dan kedua di siklus II siswa terlihat lebih antusias semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya, penerapan metode ini telah membuahkan hasil yang positif terhadap fokus dan semangat siswa yang terus meningkat tiap pertemuan. Dengan begitu, hasil belajar siswa pun juga meningkat di setiap siklus.

Tahapan evaluasi siklus I ini dilaksanakan pada hari Selasa, 09 Agustus 2022. Soal evaluasi yang diberikan berupa menulis kata bahasa Arab yang di imla'kan oleh guru sebanyak 10 nomor soal. Siswa yang mengikuti tahap evaluasi siklus I ini berjumlah 22 orang. Dalam hal ini peneliti dan guru bekerjasama dalam membagikan lembar kerja pada siswa. Kemudian guru menjelaskan cara dalam menjawab soal-soal tersebut.

Adapun nilai keseluruhan yang diperoleh Arab siswa kelas XI MIA 1 pada siklus ini sebesar 1.679. Dengan nilai terendah yang didapatkan oleh siswa adalah 60 sedangkan nilai tertinggi berupa 93. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa masih memiliki keterampilan menulis bahasa Arab yang rendah. Selanjutnya untuk mencari nilai rata-rata keterampilan menulis bahasa Arab siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{1,697}{22} = 77,1\%$$

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai nilai secara signifikan dalam keterampilan menulis bahasa Arab. Data hasil evaluasi keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas XI MIA 1 pada siklus II yang diperoleh adalah sebesar. Berdasarkan data tersebut, nilai terendah yang didapatkan oleh siswa adalah 75 sedangkan nilai tertinggi berupa 99. Maka rumus yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata siswa ialah:

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{1,941}{22} = 88,2\%$$

Adapun data persentase peningkatan hasil dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa

Nilai Siklus I	77.1%
Nilai Siklus II	88.2%
Peningkatan (%)	11.1%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 88,2 yang tergolong dalam kategori baik. Jika dilakukan perbandingan dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I yakni 77.1, dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan sebanyak 11.1%.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas XI MIA 1 MAN 1 Bulukumba. Penelitian ini diikuti oleh 22 orang siswa dengan penerapan metode imla' sebagai metode yang dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa. Penerapan metode ini berlangsung selama dua siklus yakni siklus I dan siklus II. Tiap siklusnya masing-masing memiliki dua pertemuan.

Perencanaan yang dilakukan guru dan peneliti terdiri dari: 1) Menetapkan waktu pembelajaran, sumber pembelajaran, dan materi pembelajaran; 2) Mendiskusikan dan merancang metode yang akan dipergunakan; 3) Mengoreksi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan instrumen tes yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti; 4) Menyusun lembar observasi aktivitas pembelajaran guru dan siswa sesuai dengan petunjuk dalam RPP; serta 5) Melakukan simulasi pelaksanaan pembelajaran.

Proses Pelaksanaan metode imla' dimuali dari guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa, kemudian berdo'a bersama. Menjelaskan tujuan pembelajaran. Menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan yang akan dilakukan. Guru meminta siswa untuk membuka materi dan menjelaskannya. Guru akan mengadakan apersepsi terlebih dahulu, agar perhatian siswa semua terpusat pada materi imla' yang akan didiktekan nanti. Selanjutnya, memulai mendikte materi imla' secara terang / jelas, dan tidak terlalu cepat, apakah itu dengan cara sebagian-sebagian atau dengan membacakan secara keseluruhan. Adapun hasil pendengaran siswa akan dicatat langsung ke buku tulis mereka masing-masing dan dikumpulkan semua catatan imla' siswa, untuk kemudian diperiksa, apakah sudah benar atau belum imla'nya. Setelah itu, guru mengadakan soal jawab mengenai imla' yang baru saja dikerjakan. Pada tahap akhir pembelajaran ini, guru meminta salah satu di antara siswa untuk menuliskannya di papan tulis dan mengoreksi imla' yang belum tepat secara keseluruhan. Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, guru menyimpulkan hasil pembelajaran

Setelah metode ini diterapkan, pada tahap evaluasi siklus I diperoleh skor total sebanyak 1.697 dengan nilai rata-rata siswa mencapai 77.1%. Sedangkan hasil dari evaluasi akhir di siklus II diperoleh skor total sebanyak 1.941 dengan nilai rata-rata siswa mencapai 88.2%. Maka dapat dilihat terjadi peningkatan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 11.1%. Hal ini terlihat dari nilai seluruh siswa kelas XI MIA 1 MAN 1 Bulukumba dengan total 22 siswa telah mencapai peningkatan nilai yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, data hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa penerapan metode imla' dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas XI MIA 1 MAN 1 Bulukumba.

Adapun hasil observasi peneliti terhadap aktivitas guru telah mengalami peningkatan tiap pertemuan. Data yang didapatkan ialah pada siklus I pertemuan I dari sepuluh item aktivitas yang terlaksana sebesar 60%, pertemuan II sebesar 90%, pertemuan I dan II pada siklus ke II adalah sebesar 100%. Guru terkadang melupakan beberapa langkah pembelajaran yang telah didiskusikan bersama sebelumnya. Bisa dilihat dari lembar observasi guru, guru terkadang lupa memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menyimpulkan materi yang telah di pelajari pada akhir pelajaran. Sehingga pada tahap refleksi, peneliti mengingatkan kembali akan langkah tersebut yang akhirnya pada pertemuan terakhir semua kekurangan dari langkah-langkah pembelajaran bisa diperbaiki oleh guru.

Selanjutnya, hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data observasi bahwa dari 8 item kegiatan yang akan dilakukan siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 50% saja dan pertemuan II sebesar 75%. Kemudian pada siklus II pertemuan I aktivitas yang dilakukan siswa sebesar 87.5% dan pertemuan sebesar 100%. Pelaksanaan siklus I siswa masih kurang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Namun setelah diberikan penguatan kembali dan bimbingan yang lebih dalam oleh guru, pada pertemuan pertama dan kedua di siklus II siswa terlihat lebih antusias semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya, penerapan metode ini telah membuahkan hasil yang positif terhadap fokus dan semangat siswa yang terus meningkat tiap pertemuan. Dengan begitu, hasil belajar siswa pun juga meningkat di setiap siklus. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh Rahmat (2021: 28), Kesuma (2016: 50), dan Wiasih (2015: 119).

KESIMPULAN

Perencanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab selaku kolaborator dalam penerapan metode *imla'* pada keterampilan menulis keterampilan menulis bahasa Arab meliputi: mengoreksi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menetapkan waktu pembelajaran, sumber pembelajaran dan materi pembelajaran, mendiskusikan instrumen tes, menyusun lembar observasi aktivitas kegiatan guru dan siswa sesuai RPP, dan melakukan simulasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *imla'*. Disamping itu, hasil observasi aktivitas guru meningkat tiap pertemuan (P). Dimana persentase siklus I (P1 sebesar 60% dan P2 sebesar 90%) dan siklus II (P1 dan P2 masing-masing sebesar 100%).

Pelaksanaan metode *imla'* dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus II juga dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Guru mengacu pada perencanaan pembelajaran dengan tema “التسوق” (berbelanja) pada siklus I dan “مكة المكرمة” (mekah yang mulia) pada siklus II. Pada setiap akhir siklus guru memberikan soal tes sebagai bahan evaluasi. Adapun persentase observasi aktivitas siswa pada siklus I (P1 sebesar 50% dan P2 sebesar 75%) dan siklus II (P1 sebesar 85,5% dan P2 sebesar 100%).

Hasil penerapan ditinjau dari nilai rata-rata siswa dengan perolehan nilai siklus I yaitu 77.1 dan siklus II yaitu 88.2 dengan peningkatan sebanyak 11.1. Siswa juga mengalami perubahan perilaku yang positif seperti meningkatnya semangat, kefokusannya dan keaktifannya siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian data hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *imla'* dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas XI MIA 1 MAN 1 Bulukumba.

REFERENCES

- Arikunto, S., Suhardjono., Supardi. (2015). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Effendy, A. F. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang. Misykat
- Hasani, Z. F. (2013). *Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Viic Mts Muhammadiyah 02 Pemalang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Hermawan, A. (2018). *Pembelajaran keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung. Alfabeta.
- Kesuma, G. C. (2016). *Penerapan Metode Imla' untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMA IT Pondok Pesantren Al-Mujtama'Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan*. Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, 8(2), 33-52.
- Noermanzah. (2019). *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 309-319. Bengkulu.
- Purwanto, N. 2013. *Prinsi-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, A., Mannahali, M., & Latuconsina, S. N. Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Imla') Siswa Sekolah Menengah Pertama Pondok Modern Mahyajatul Qurra'Di Kabupaten Takalar. *Pinisi Journal of Education*, 1(2), 287-292.

Irfan Perdana, Fatkhul Ulum, dan Abdul Kasim Achmad: Penerapan Metode Imla dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XI MIA 1 MAN 1 Bulukumba

Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Ulum, F. (2018). *Asalib Tadris Al-Imla' Li Ghoiri Al-Nathiqina bi Al-Arabiyah*. *Jurnal Alsinatuna*. Vol. 4 no 1.

Wiasih, Y. B. (2015). *Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Arab Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Ma'arif NU 1 Wangon Kabupaten Banyumas*. *Skripsi*. Purwokerto. IAIN Purwokerto